

Surokim, S.Sos., S.H., M.Si.  
Ludfi Afandi, S.TP.

# Orkestrasi dan Prestasi Manajemen Kemahasiswaan **Hasil Kinerja 2024**



Pengantar : **Prof. Dr. Safi, S.H. M.H.**

**ORKESTRASI & PRESTASI  
MANAJEMEN  
KEMAHASISWAAN  
HASIL KINERJA 2024**

**PENULIS:**

Surokim, S.Sos., S.H., M.Si.

Ludfi Afandi, S.TP.



**PENERBIT KBM INDONESIA**

adalah penerbit dengan misi memudahkan proses penerbitan buku-buku penulis di tanah air Indonesia, serta menjadi media *sharing* proses penerbitan buku.

# ORKESTRASI & PRESTASI MANAJEMEN KEMAHASISWAAN HASIL KINERJA 2024

*Copyright @2025 By Surokim, S.Sos., S.H., M.Si. & Ludfi Afandi, S.TP.*

---

*All right reserved*

---

## **Penulis**

Surokim, S.Sos., S.H., M.Si.

Ludfi Afandi, S.TP.

## **Desain Sampul**

Aswan Kreatif

## **Tata Letak**

AtikaNS

## **Editor**

Dr. Muhamad Husein Maruapey, Drs., M.Sc.

Background isi buku di ambil dari <https://www.freepik.com/>

## **Official**

Depok, Sleman-Jogjakarta (Kantor)

**Penerbit Karya Bakti Makmur (KBM) Indonesia**

**Anggota IKAPI/No. IKAPI 279/JTI/2021**

081357517526 (Tlpn/WA)

## **Website**

<https://penerbitkbm.com>

[www.penerbitbukumurah.com](http://www.penerbitbukumurah.com)

## **Email**

[naskah@penerbitkbm.com](mailto:naskah@penerbitkbm.com)

## **Distributor**

<https://penerbitkbm.com/toko-buku/>

## **Youtube**

Penerbit KBM Sastrabook

## **Instagram**

[@penerbit.kbmindonesia](https://www.instagram.com/penerbit.kbmindonesia)

[@penerbitbukujogja](https://www.instagram.com/penerbitbukujogja)



**QRSBN: 62-0174-02503-9**

Cetakan ke-1, April 2025

15 x 23 cm, xxvi + 70 halaman

Isi buku diluar tanggungjawab penerbit  
Hak cipta merek KBM Indonesia sudah terdaftar di DJKI-Kemenkumham dan isi  
buku dilindungi undang-undang.

Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau  
memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini  
tanpa seizin penerbit karena beresiko sengketa hukum

### **Sanksi Pelanggaran Pasal 113**

#### **Undang-Undang No. 28 Tahun 2014 Tentang Hak Cipta**

- i. Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 100.000.000 (seratus juta rupiah).
- ii. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).
- iii. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf a, huruf b, huruf e, dan/atau huruf g untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 4 (empat) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah).
- iv. Setiap Orang yang memenuhi unsur sebagaimana dimaksud pada ayat (3) yang dilakukan dalam bentuk pembajakan, dipidana dengan pidana penjara paling lama 10 (sepuluh) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 4.000.000.000,00 (empat miliar rupiah).



# PENGANTAR & APRESIASI REKTOR

## Energi Menguatkan Kompetensi & Prestasi

---

*Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh,*

**I**zinkan saya menyampaikan apresiasi atas ikhtiar yang dilakukan bidang kemahasiswaan UTM untuk melaporkan kinerjanya kepada publik melalui buku yang bisa dibaca secara luas kepada publik. Menurut saya tradisi ini baik sebagai ciri khas masyarakat akademis dan bisa menciptakan dan memperkuat *trust* publik kepada UTM sebagai institusi pendidikan tinggi yang senantiasa terkoneksi dan *engage* dengan masyarakat dan *user*-nya.

Laporan yang disusun tidak hanya menjadi bukti kinerja, tetapi juga bisa menjadi bahan evaluasi sekaligus sumber inspirasi, membuka peluang masukan dari publik agar kinerja pada tahun mendatang kian baik. Sekali lagi tradisi ini harus terus dikembangkan sehingga kegiatan yang dilakukan bidang kemahasiswaan dapat diketahui publik dan mendapatkan *feedback* dari masyarakat secara luas.

Kegiatan kemahasiswaan pada dasarnya adalah upaya terpadu dan berkesinambungan yang dilakukan untuk mendorong anak didik yaitu mahasiswa sebagai pembelajar abadi (*learning society*). Mahasiswa yang selalu bersemangat belajar ilmu pengetahuan dan teknologi dan menjadi SDM unggul, tangguh, dan mandiri. Pada intinya proses pembelajaran harus bisa menguatkan upaya menjadikan

mahasiswa berkarakter dan berprestasi. Dua kata kunci kompeten dan prestasi seharusnya bisa menjadi orientasi utama dalam pengembangan kegiatan bidang kemahasiswaan.

Memang tantangan ke kini dan ke depan tidak lagi mudah. Perubahan lingkungan kian dinamis dan kompleks. Hal ini membuat semua pihak harus memiliki kemampuan membaca *best practices* dan *future practices* yang baik. Dua bekal ini akan menentukan kualitas dan daya saing mahasiswa zaman *now*.

Karakter sekali lagi menjadi kunci pertama agar mahasiswa bisa memiliki jiwa positif, memiliki integritas, bisa amanah memegang teguh kepercayaan yang diberikan. Kunci kedua adalah mahasiswa kompeten, mereka bisa terus belajar meraih prestasi untuk bisa menguatkan SIMKATMAWA kampus dan mengembangkan kapasitas sesuai disiplin ilmunya masing-masing berkelanjutan.

Tidak berhenti di situ seiring dengan perubahan lingkungan maka ilmu pengetahuan tidak lagi cukup dengan belajar disiplin ilmunya masing masing, tetapi harus bisa kolaborasi dengan disiplin ilmu lain karena eranya kini sudah multidisipliner, interdisipliner dan bahkan transdisipliner. Untuk itu mahasiswa juga dilatih untuk bisa saling menyapa antardisiplin ilmu pengetahuan sehingga mahasiswa bisa membuat berbagai proyek inovatif hasil kolaborasi multidisiplin dan kemudian mereka memiliki kemampuan *multitasking* yang berguna di era kini.

Selain itu dengan kian banyaknya kasus pelanggaran hukum yang dilakukan kaum muda termasuk mahasiswa maka penguatan karakter jiwa *akhlaqul karimah* harus menjadi perhatian. Penguatan jiwa kepedulian dan bisa menghargai keberagaman dan inklusivitas. Peta jalan ini penting agar mahasiswa bisa memiliki semangat cinta tanah

air, berdedikasi dan mengutamakan kepentingan bangsa dan negara. Melalui program pendidikan karakter abad-21, Mahasiswa UTM diharapkan bisa adaptif, kuat, terus berinovasi dan antusias dalam menghadapi berbagai perubahan.

Saya berharap mahasiswa terus memiliki semangat dan energi positif ini guna meyongsong masa depan lebih baik. Kami ingin mahasiswa UTM menjadi barisan pembangun peradaban maju dan bermartabat untuk perbaikan negeri ini. Semua harus berperan positif dalam media sosial sebagai pemberi kabar baik dan positif. Dalam pandangan saya pembinaan kehidupan kemahasiswaan harus juga mengarah ke sana agar mereka memiliki literasi media yang baik. Pembentukan karakter mahasiswa baik di masyarakat maupun medsos sesungguhnya diarahkan untuk menjadi mahasiswa baik, berprestasi, dan membanggakan almamater.

Berbagai perubahan cepat di berbagai bidang kehidupan tentu membutuhkan daya adaptasi dan respons yang cerdas dari *civitas academica*, khususnya mahasiswa. Sebab, perubahan itu berlangsung dalam tempo singkat dan cepat. Fenomena VUCA membuat mahasiswa harus memiliki antisipasi cerdas dan berlatih mengembangkan sikap profesional dan perilaku arif bijaksana.

Sesuai dengan amanah Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, tujuan pendidikan tinggi adalah mengembangkan potensi mahasiswa agar menjadi insan yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, terampil, kompeten, dan berbudaya untuk kepentingan bangsa, serta mampu menguasai cabang Ilmu Pengetahuan dan/atau Teknologi untuk memenuhi kepentingan nasional dan peningkatan daya saing bangsa.

Berbagai pihak diharapkan terlibat untuk mendidik dan membina mahasiswa, termasuk agar mahasiswa aktif dalam kegiatan-kegiatan yang menumbuhkan kreativitas, penalaran, minat, bakat. Salah satu elemen penting dalam pembinaan kemahasiswaan di perguruan tinggi adalah organisasi kemahasiswaan.

Dalam upaya meningkatkan efektivitas edukasi membentuk karakter mahasiswa yang unggul, Bidang Kemahasiswaan UTM saya minta untuk terus bisa memperbaiki dan merevisi regulasi agar senantiasa relevan dengan perubahan lingkungan. Beberapa Pedoman Pelaksanaan Kegiatan Organisasi Kemahasiswaan yang dapat menjadi acuan dalam membina dan memberikan pendampingan kepada mahasiswa agar kegiatan-kegiatan organisasi kemahasiswaan dapat maksimal memberikan pengalaman yang positif bagi mahasiswa.

Pedoman ini diharapkan dapat menjadi kompas jalan dan memberikan inspirasi dan stimulus positif bagi perguruan tinggi dalam membina dan meningkatkan prestasi mahasiswa. Selain itu mahasiswa diharapkan lebih agile sehingga mampu membentuk mahasiswa responsif dan kreatif. Bekal ini penting agar mereka dapat menjadi manusia Indonesia unggul, yang memiliki karakter luhur serta memiliki keterampilan dan kompetensi kecakapan hidup (*life skills*) yang mumpuni untuk menjalani profesi tertentu (*hard skills*) dan juga berkembang sisi kemanusiaannya dalam menjalani profesinya serta hidup dalam masyarakat (*soft skills*).

Sistem pembinaan harus benar benar membuat mahasiswa berdaya seutuhnya, dimana pembelajaran dilakukan dengan *edutainment* yang membuat mereka bisa *feel at home dan happy*. Kegiatan kemahasiswaan kian penting untuk dikembangkan secara sistematis dan

berkelanjutan untuk mengembangkan *soft skill* mahasiswa. Mereka harus menjadi pembelajar bahagia. Saya berharap melalui ikhtiar memperbanyak *working space* mahasiswa kian kerasan bertahan dikampus. Melalui perbaikan iklim pembinaan ini diharapkan para mahasiswa memiliki panduan dan kompas jalan lebih terang dalam menghadapi lingkungan dan perubahan zaman.

Pengembangan minat, bakat, serta penalaran mahasiswa tersebut dilakukan melalui kegiatan kurikuler, kegiatan kokurikuler sebagai kegiatan pendukung proses pendidikan, dan kegiatan ekstra kurikuler sebagai kegiatan yang dilakukan melalui organisasi kemahasiswaan. Harap selalu diingat bahwa organisasi kemahasiswaan dan aktivitas organisasi intra perguruan tinggi, harus mendapatkan persetujuan dan legalitas dari pimpinan perguruan tinggi sehingga bisa terarah sesuai renstra universitas.

Mari terus kita ikhtiarkan untuk mengembangkan kreativitas dan inovasi berkelanjutan. Perti harus terus menciptakan atmosfir positif guna menghasilkan lulusan yang menghayati dan memiliki literasi data, literasi teknologi, dan literasi kemanusiaan serta kesiapan untuk penguasaan kompetensi yang diperlukan di abad 21.

Adapun kompetensi itu antara lain kemampuan berpikir kritis, kreatif, *problem solving*, terampil berkomunikasi dan berkolaborasi berlandaskan pemahaman atas keberagaman budaya (*multicultural understanding*), berkomputasi, menguasai keterampilan bidang kerja, pengembangan karier dan belajar sepanjang hayat dalam kerangka kehidupan berbangsa dan bernegara berdasarkan Pancasila.

Saya berharap pembinaan kegiatan kemahasiswaan dilakukan secara sehat dan menghindari pembinaan yang tidak bertanggungjawab seperti bentuk perpelonconan,

hardikan, serta pembinaan yang tidak mendidik lainnya. Pembinaan mahasiswa dan seluruh kegiatan di kampus juga harus terbebas dari intoleransi, perundungan, pelecehan seksual, kekerasan fisik, dan/atau psikis serta perilaku tercela lainnya.

Dalam konteks kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara dan perkembangan teknologi yang semakin kompleks dan dinamis, maka menjadi tugas dan tanggung jawab bersama untuk memastikan kegiatan Ormawa bermanfaat bagi mahasiswa, perguruan tinggi bahkan masyarakat. Kegiatan Ormawa harus terhindar dari penyalahgunaan untuk hal lain di luar tujuan penyelenggaraan pendidikan tinggi.

Semoga bidang kemahasiswaan UTM terus bisa kreatif dan inovatif dan mendorong organisasi kemahasiswaan dapat berjalan efektif dan terarah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, dan pada saat yang sama memastikan bahwa berbagai kegiatan kemahasiswaan menjamin keamanan dan keselamatan mahasiswa, terhindar dari berbagai perilaku buruk maupun kejadian yang tidak semestinya.

Saya menyampaikan apresiasi dan terima kasih kepada tim penyusun laporan ini, semoga mahasiswa terus bisa berproses dan senantiasa relevan dengan perubahan lingkungan. Pada akhirnya mereka terus bisa menginsiprasi dan menguatkan tekad UTM menjadi kampus unggul, tangguh, dan mandiri.

***Wassalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh,***

Prof. Dr. Safi, S.H., M.H.  
Rektor Universitas Trunojoyo Madura



## PROLOG

---

**A** *lhamdulillah*, Puji Syukur kami sampaikan Kehadirat *Illahi Robbi*, Tuhan Yang Makakuasa atas berkah nikmat, khususnya pengetahuan yang diberikan sehingga kami bisa istiqomah menjalankan tugas abadi kebersamaian, mendidik, dan mengembangkan keterampilan soft skill dan hardskill mahasiswa secara berkelanjutan.

Kegiatan yang dilakukan oleh Bidang kemahasiswaan UTM merupakan upaya bersama dalam memberikan kontribusi nyata untuk mewujudkan tujuan pendidikan tinggi. Pendidikan tinggi diharapkan dapat menyiapkan mahasiswa yang unggul yang memiliki kemampuan berpikir kritis, kreatif, inovatif, produktif, dan kompetitif.

Dalam upaya menjalankan amanah itu, proses pendidikan mahasiswa dilakukan pengembangan melalui berbagai kegiatan kurikuler, kokurikuler dan ekstra kurikuler. Kegiatan kemahasiswaan (ko dan ekstra kurikuler), saat ini memiliki posisi penting mengingat bahwa kegiatan ini dilakukan untuk menanamkan soft skills yang menjadi modal penting suksesnya mahasiswa dalam menghadapi tuntutan dunia kerja dan industri (dudi).

Sebagaimana dikemukakan Thomas Stanley ada 10 faktor penentu kesuksesan di era sekarang. *The biggest*

*factors to determina the success yang menjadi faktor utama 1 hingga 10 itu adalah kemampuan softskill. Sepuluh faktor itu antara lain 1) being honset with all people, 2) Being well-disciplined, 3) Getting along with people, 4) Having supportive spouse, 5) Working harder than most people, 6) Loving my career/business, 7) Having strong leadership qualities, 8) Having a competitive spirit/persoanality , 9) Being very well-organized, 10) Having an ability to sell my ideas/products*

Dunia industri saat ini dalam akan merekrut tenaga kerja yang memberikan bobot tinggi pada soft skills ini. Dengan demikian pengembangan kemahasiswaan harus memberi perhatiand an etnsi kepada penguatan *soft skills* berikut: *problem solving, communication skills, teamwork, collaboration skill, creativity, integrity dan soft skills* lainnya.

Kegiatan kemahasiswaan merupakan kegiatan pembelajaran *live education* yang mencakup aspek sikap, pengetahuan dan keterampilan, secara luas yang turut menyiapkan manusia utuh yang memiliki penguasaan IPTEK yang mumpuni, karakter luhur, cinta tanah air dan memiliki wawasan global serta menguasai keterampilan abad 21 atau kita kenal sebagai *7 C's (Critical thinking, Creativity and innovation, Collaboration, Cross-cultural understanding, Communication, Computing technology, and Career learning)* untuk bisa menaklukkan zaman yang perubahannya dari hari ke hari makin cepat. UTM menerjemahkan itu melalui penguatan Pendidikan Karakter dan Literasi Abad-21 yang meliputi Literasi ekonomi, literasi sosial budaya, literasi teknologi, literasi lingkungan, literasi kesehatan, literasi bahasa, media, dan komunikasi, literasi hukum, literas kebangsaan, dan literasi keagamaan.

Semua arah kegiatan kemahasiswaan ini diharapkan bisa memberikan kontribusi pada pencapaian penguatan kompetensi dan prestasi yang ditujukan untuk menghasilkan sumber daya manusia nasional yang bermutu

dan produktif. Peran bidang kemahasiswaan menjadi sangat strategis dalam konteks ini mengingat berbagai kejadian tindak kriminal dan kenakalan generasi muda kian kompleks. Dalam rangka peningkatan prestasi mahasiswa dan atau pengembangan minat bakat, penalaran dan kreativitas serta keilmuan dan keprofesian, mahasiswa bukan hanya dibekali dengan kemampuan atau kompetensi akademik semata, tetapi juga harus dibekali dengan berbagai kegiatan kemahasiswaan untuk meningkatkan *soft skills* dan karakter mereka.

Laporan ini adalah gambaran singkat ikhtiar dan upaya yang dilakukan bidang kemahasiswaan yang diharapkan dapat menjadi bahwan refleksi dan evaluasi guna mendorong perguruan tinggi untuk lebih meningkatkan kepedulian kepada kegiatan kegiatan kemahasiswaan baik secara kelembagaan maupun prestasi mahasiswa. Kepada semua pihak yang membantu tersusunnya laporan publik ini kami mengucapkan terimakasih dan penghargaan yang tinggi atas kontribusi waktu, tenaga, dan pikiran untuk Bersama sama mendorong peningkatan mutu mahasiswa UTM.

## Urgensi Upskilling & Reskilling Mahasiswa

Manajemen kemahasiswaan hari bisa membaca lebih presisi apa yang akan terjadi pada masa depan. *Future of Jobs Report 2023* menurut Prof Badri Munir (2025) juga melaporkan untuk Indonesia, dari 130,5 juta pekerja, hanya 49% yang sesuai dengan pendidikan formal yang ditekuninya. Adapun 16% pekerja *over-educated*, dan yang mengejutkan 35% dilaporkan *under-educated*. Konsisten dengan pemberi kerja yang menyatakan bahwa mencari calon pekerja yang sesuai dengan kebutuhan menjadi hambatan utama di negara kita, atau sekitar 68%. Hal ini sejalan dengan kecenderungan munculnya fenomena banyak

keterampilan yang dipelajari mahasiswa saat ini tidak diperlukan lagi di masa depan. Menurut Prof arif Satria (2024) sebanyak 1/3 ketrampilan utama yang diajarkan tidak relevan lagi setelah 5 tahun kelulusan. Karyawan yang dipekerjakan pada tahun 2020 hanya memiliki 66% keterampilan yang dibutuhkan untuk melakukan pekerjaan yang sama pada tahun 2025 sehingga perlu reskilling.

Ketika lulusan pendidikan tinggi Indonesia saat ini diragukan oleh pemberi kerja memiliki kompetensi yang diharapkan; dan pada saat yang sama *AI dan big data*, keamanan siber, literasi teknologi, maupun pemikiran kreatif menjadi kebutuhan mendesak; *reskilling* dan *upskilling* dosen menjadi kebutuhan mendesak. Rerata lulusan sarjana atau diploma adalah 4 tahun, sehingga jika dilakukan secara massif di seluruh perguruan tinggi Indonesia tahun ini, maka lulusan 4 tahun ke depan akan relevan dengan perkembangan sekarang. Tentu ini harus berjalan secara paralel dengan redesain kurikulum maupun materi yang diajarkan. (Prof Badri Munir, 2025).

*Upskilling* diperlukan agar kompetensi mahasiswa saat ini, misalnya di bidang kedokteran, geografi, atau akuntansi, ditingkatkan kemampuannya melalui pemanfaatan *AI dan big data*. Hal ini dapat dilakukan melalui kursus atau *online workshop* disesuaikan dengan anggaran dan waktu yang tersedia. Atau bergabung dengan asosiasi atau asosiasi profesional yang memfasilitasi *upskilling*, mentoring oleh dosen muda yang baru menyelesaikan program doktoralnya, maupun meminta tugas baru yang memaksa mempelajari pemanfaatan teknologi (*AI dan big data*) untuk bidang ilmu yang dipelajari.

Reskilling dilakukan dengan membekali kemampuan mahasiswa yang sama sekali baru disesuaikan dengan kebutuhan perguruan tinggi di masa depan. Program yang

dilakukan hampir sama dengan *upskilling*, tetapi memerlukan komitmen waktu dan biaya yang lebih dikarenakan tujuannya memfasilitasi karier baru yang berbeda dengan sebelumnya. Bahkan saat ini sertifikasi yang dikeluarkan oleh perusahaan untuk mahasiswa setelah melaksanakan proses pembelajaran praktik terhadap serangkaian keterampilan, pengetahuan. Dan sikap dalam waktu yang relatif singkat. Sertifikasi *google career* hanya butuh 6 bulan untuk menyiapkan mahasiswa dari pemula menjadi siap kerja dengan gaji yang baik seperti data *analyst*, *project manager*, *IT support*, *designer* dengan sertifikasi *educator*, *trainer* dan *innovator* dengan tingkatan level yang dibutuhkan. Bahkan lembaga sertifikasi tersebut bisa menjanjikan untuk mencarikan tempat kerja bagi peserta sertifikasi. Sementara kampus tidak bisa menyiapkan kebutuhan riil kompetensi kerja bagi mahasiswanya sehingga menjadi dan terus ketinggalan. Sementara dunia kerja dan industri hampir 88% meyakini sertifikat profesional menjadi dokumen penting dalam lamaran kerja. Menurut catatan Prof Arif satria dari sumber survey caursera (2023) menyatakan bahwa 86% mahasiswa setuju bahwa microcredential membantu mereka meyakinkan pengguna kerja dan 85% pimpinan perti setuju bahwa microcredentials penting untuk pendidikan masa depan.

Dengan demikian perti perlu untuk memberikan nilai tambah kepada mahasiswa dan lulusan dengan menambah sertifikasi profesional *microcredential* yang disediakan dunia usaha dan industri. Beberapa contoh *skill komtensi* yang bisa ditempuh antara lain: *accountability and results oriented*, *building and managing effective teams*, *communications and interpersonal influence*, *content marketing*, *digital marketing*, *and marketing strategies*, *critical thinking*, *decision making*, *and problem solving*, *data analysis*, *financial and accounting knowledge*, *IT*, *machine learning*, *technology foundation*

*knowledge, leading others effectively and transformation leadership, operation excellence and process improvement, project management, strategic planing and strategic thinking, talent management dst.* (Prof Arif Satria, 2024).

Prof Badri Munir (2025) mengatakan bahwa sudah waktunya Menteri Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi mengeluarkan kebijakan agar semua perguruan tinggi melakukan *reskilling* dan *upskilling* dosen yang ada. *Reskilling* dan *upskilling* secara massif dapat dilakukan secara online, baik yang gratis dan berbayar, dari berbagai perguruan tinggi berkelas dunia. Hasil kajian WEF dari *Future of Jobs Report 2025* dapat menjadi dasar ketrampilan apa saja yang harus disertakan dalam redesain kurikulum maupun proses belajar mengajar pada masing-masing perguruan tinggi.

Keterampilan terkait AI dan big data, keamanan digital, literasi teknologi, maupun cara berpikir kreatif sangat dibutuhkan. Harapannya, ketika mahasiswa aktif saat ini lulus 2-5 tahun ke depan relevan sebagai pekerja atau pengusaha yang mampu memanfaatkan AI dan big data dikombinasikan dengan bidang ilmu saat ini yang ditekuni. Mereka nantinya akan menjadi *creative class*, baik *creative professional* dan *super-creative core*, yang menentukan kemajuan ekonomi Indonesia. Semakin besar proporsinya, semakin maju ekonomi negara kita (Florida, 2002 dalam Prof Badri Munir 2025).

Keterampilan baru ini menjadi perhatian penting agar lulusan SDM perti bisa meningkatkan relevansinya dengan ketrampilan dan kompetensi yang sesuai dengan kebutuhan di masa depan. Semuanya harus dimulai dari *reskilling* dan *upskilling* dosen pendidikan tinggi kita.

## Transformasi Menuju Kampus Unggul, Tangguh, Mandiri

Perubahan adalah sebuah keniscayaan. Perkembangan zaman bergerak dari *traditional* ke *smart*. Dari *traditional services* menjadi *high values services*, dari *unskilled labors* menjadi *knowledge worker/high skilled labors*, dari *buy technologies* menjadi *make technologies*. Inovasi menjadi kunci dan pembelajar di perti harus bisa menguatkan kerja sama dan kolaborasi multi, trans dan *interdisipliner* agar bisa menjawab berbagai masalah dan memberi solusi mutakhir. Terkait dengan skenario masa depan perti, Prof Arif Satria (2024) mengemukakan bahwa Perti bisa memilih menjadi 1) *the future skill university* dengan menguatkan pengembangan *softskill* masa depan. Perti juga bisa memilih menjadi 2) *the network university* dengan membangun model stau institusi menjadi multi institusi yang berkolaborasi. Perti bisa juga memilih menjadi 3) *the lifelong higher learning scenario*. Perti bisa memperbanyak *working space* dimana mahasiswa bisa bertemu dengan dudi sesuai dengan *skill personal* yang dibutuhkan dunia industri. Lalu perti juga bisa memilih menjadi 4) *the my university scenario* dimana mahasiswa bisa menyusun dan membangun kurikulum sendiri sesuai dengan *interests personal* mereka. Pilihan Universitas membangun sdm unggul yang bisa menghasilkan *technopreneur, soico preneur*, tenaga profesional dengan inovasi unggul berkelanjutan. Sekali lagi inovasi menjadi mesin baru unuk pertumbuhan

Tentu saja situasi selalu tidak mudah. Olehkarenanya kita perlu merespons perubahan tersebut dengan cara baru. Prof arif Satria (2025) mengemukakan perlunya membangun dan mengembangkan maindset baru (*new mindset*), sikap (*new attitude*) dan perilaku baru (*new behavior*) dan cara baru melakukan sesuatu (*new way of doing things*).

Dengan menekankan pada *growt mindset* sebagai koreksi atas *fixed mindset*. Mindset ini adalah mindset berkembang yang menyukai tantangan dan cara baru, mengerti bahwa manusia selalu tumbuh kembang dan selalu bisa berubah, dan bisa aksi dengan tepat. Dengan demikian pilihan menjadi beragam dan banyak. Setiap pintu bisa terbuka untuk mereka.

Perti juga harus bisa mendorong para mahasiswa menjadi pembelajar agile yang senantiasa memiliki keberanian, kepercayaan diri dan pencapaian tidak cepat puas. Jenis pembelajar ini penting dikembangkan sebagai antitesis dari tipe pembelajar yang cepat frustrasi, rendah daya juang, takut melakukan kesalahan, serba takut mencoba dll.

Hal ini diperkuat dengan study McKinsey& Company (2017) terhadap anak usia 15 tahun di 72 negara d dunia menunjukkan bahwa mindset seperti motivasi dan kepercayaan diri memiliki dampak yang lebih besar terhadap akademis siswa daripada faktor lainnya dan duakal lebih berpengaruh daripada latar belakang sosial ekonomi. Faktor itu disandingkan dan dibandingkan dengan faktor perilaku siswa, lingkungan rumah, faktor sekolah, faktor guru, dan faktor lainnya.

### **Future Practice**

Fenomena mutakhir memberi pelajaran berharga untuk kita semua sebagai best practices. Belajar dari gojek dan uber, mereka bisa menjadi perusahaan transportasi terluas dan terbesar, tetapi mereka tidak memiliki kendaraan aset perusahaan sendiri, facebook menjadi pemilik media paling populer didunia tetappi tidak menciptakan konten sendiri, demikian juga Alibaba grup menjadi salah satu perusahaan retail terbesar tetapi tidak

menciptakan sendiri. Demikian juga Alibaba menjadi perusahaan terluas penyedia akomodasi tetapi mereka juga tidak punya estate sendiri.

Transformasi perti menjadi *enterpreneurial university* yang mencoba menggabungkan antara riset dan inovasi dan kewirausahaan sehingga melahirkan bisnis enterprises dan social enterprises yang jika digabungkan antara *technopreneurial university* dan *socialpreneurial university* bisa menjadi *technosocial entrepreneurial university*

*Techno preneurial* mendayagunakan iptek dan inovasi untuk ertumbuhan industri, ekonomi dan pemerataan. Sociopreneur mendayagunakan inovasi untuk transformasi masyarakat melalui pendampingan petani, nelayan, peternak, dan amsyarakat umum

Melalui upaya meciptakan sdm unggul dengan *mindset growt dan future practices*, membangun karakter integritas dan *grit dan persistence*. Sebuah kombinasi antara semangat, ketekunan, dan kegigihan dalam mencapai tujuan jangka panjang. Ditambah dengan future soft skill dan literasi bidang data dan teknologi, keuangan dan human.

Melalui ekosistem penunjang yakni sdm adaptif, keuangan yang akuntabel, infrastuktur *smart dan green, ICT IoT dan Robust*, organisasi *agile-modern* dan kerja sama *sustainable*. Semoga perti di Indonesia bisa adaptif, responsif konsisten dan berkesinambungan bisa mengembangkan ekosistem pokok bidang pendidikan dan kemahasiswaan, riset dan inovasi serta pengambdian kepada masyarakat sesuai kebutuhan perubahan lingkungan.

## **Bidang Kemahasiswaan Menatap Masa Depan**

Diskusi bidang kemahasiswaan, kerjasama dan Alumni UTM mencoba mendesain program kegiatan antara lain: 1) Pencapaian Kerjasama dan pengembangannya, 2)

Pencapaian Anugerah DIKTI dan non DIKTI, 3) Program Kerja kemahasiswaan 2025, 4) Revisi regulasi bidang kemahasiswaan, kerjasama dan alumni, 5) Literasi dan pendidikan karakter abad 21, 6) Optimalisasi alumni, 7) Penguatan bidang humas, ULT, PPID, media UTM, Satgas PPKS, Konseling dan Kewirausahaan serta karir lulusan UTM, 8) Peningkatan persentase alokasi anggaran di bidang kemahasiswaan, 9) Kampung karakter dan *student accommodation center*

Hasil diskusi bidang kemahasiswaan, kerja sama dan Alumni menyepakati Agenda kegiatan antara lain: 1) Optimalisasi fungsi tim *awarding* Kerja Sama dan Humas, 2) Pembentukan unit konseling mahasiswa di tingkat fakultas, 3) Finalisasi dan Implementasi Peraturan Rektor tentang pengakuan Akademik Prestasi Mahasiswa, 4) Finalisasi dan Implementasi Peraturan Rektor tentang Tata Perilaku Kehidupan Kampus, 5) Finalisasi dan Implementasi Peraturan Rektor tentang Organisasi Mahasiswa, 6) Finalisasi dan Implementasi Peraturan Rektor tentang tentang Pemilu Raya Mahasiswa, 7) Finalisasi dan Implementasi Peraturan Rektor tentang Kampung Karakter, 8) Finalisasi dan Implementasi Peraturan Rektor tentang pendidikan Karakter 9) Finalisasi dan Implementasi Peraturan Rektor tentang kampus sehat (*green campus*), 10) Finalisasi dan Implementasi Peraturan Rektor tentang Polbangmawa, 11) Finalisasi dan Implementasi Peraturan Rektor tentang penggunaan sosial media di kampus, 12) Finalisasi dan Implementasi Peraturan Rektor tentang jaminan mutu kemahasiswaan, 13) Optimalisasi system informasi tracer studi, 14) Finalisasi dan Implementasi Peraturan Rektor tentang pedoman kerjasama UTM (dalam dan luar negeri), 15) Temu alumni, 16) Pemanfaatan ruang *working space* bidang kemahasiswaan, kerja sama dan alumni

Semua itu diarahkan untuk menuju kampus Unggul, Tangguh, Mandiri (UTM). Kampus unggul dalam menyelenggarakan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang bermutu dan mampu bersaing dengan perguruan tinggi pada tingkat nasional dan internasional. Kampus Tangguh mampu menghadapi perkembangan teknologi dan inovasi maupun kebijakan-kebijakan pemerintah di bidang pendidikan, kebudayaan, riset dan teknologi. Kampus Mandiri dalam Keilmuan dan Keuangan.

Semoga pencapaian tahun 2024 bisa memberi gambaran atas hasil kinerja bidang kemahasiswaan utm sekaligus bisa menjadi bekal berharga untuk melakukan perbaikan secara berkelanjutan.

Kampus Telang Sore Hari

**Surokim**

Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan, Alumni, dan  
Kerjasama UTM





# DAFTAR ISI

---

<b>PENGANTAR &amp; APRESIASI REKTOR .....</b>	<b>i</b>
<b>PROLOG .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xix</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xxi</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xxiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xxv</b>
<b>1 - PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Rasional .....	2
1.2 Visi, Misi, dan Tujuan.....	3
1.3 Arah Pengembangan .....	4
<b>2 - MANAJEMEN KEMAHASISWAAN .....</b>	<b>11</b>
2.1. Kelembagaan Kemahasiswaan .....	12
2.2. Sumberdaya Manusia.....	22
2.3 Sarana dan Prasarana .....	26
2.4 Pembiayaan .....	31
<b>3 - CAPAIAN KINERJA KEMAHASISWAAN .....</b>	<b>35</b>
3.1 Dasar Perencanaan Kinerja .....	36
3.2 Indikator Kinerja.....	37
3.3 Capaian Kinerja Bidang Kemahasiswaan.....	40

<b>4 - PENUTUP</b> .....	<b>55</b>
4.1 Evaluasi -----	56
4.2 Program Kerja Bidang Kemahasiswaan, Kerjasama, Dan Alumni Tahun 2025-----	57
<b>LAMPIRAN</b> .....	<b>63</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	<b>67</b>
<b>PROFIL PENULIS</b> .....	<b>69</b>



## DAFTAR GAMBAR

---

<b>Gambar 1.</b> Arah Pengembangan Bidang Kemahasiswaan ----	10
<b>Gambar 2.</b> Manajemen Kelembagaan Kemahasiswaan di Universitas Trunojoyo Madura -----	13
<b>Gambar 3.</b> Klinik Kesehatan UTM -----	17
<b>Gambar 4.</b> Pelatihan Konseling Dasar Bagi Dosen -----	18
<b>Gambar 5.</b> Tim Satgas PPKS Sahabat Trunojoyo, Tim Zona Integritas, dan Kegiatan Kuliah Tamu Anti Korupsi di UTM -----	20
<b>Gambar 6.</b> Kegiatan Pembinaan Kewirausahaan Mahasiswa UTM-----	21
<b>Gambar 7.</b> Indikator Kinerja Pendukung (IKP) Bidang Kemahasiswaan-----	26
<b>Gambar 8.</b> Sekretariat Bersama Organisasi Mahasiswa (Ormawa) UTM-----	27
<b>Gambar 9.</b> Sarana Prasarana Kegiatan/Latihan Mahasiswa untuk Pengembangan Minat, Bakat, Penalaran, Kreativitas, Kewirausahaan.-----	30
<b>Gambar 10.</b> Sarana Prasarana Pengembangan Kerohanian Mahasiswa -----	31
<b>Gambar 11.</b> Proporsi dan Sumber Pendanaan Bidang Kemahasiswaan UTM -----	32

**Gambar 12.** Capaian prestasi Mahasiswa UTM dalam PKM, PPK Ormawa, dan P2MW dari Tahun 2022 sampai 2024 ----- 47

**Gambar 13.** Perbandingan capaian Prestasi Mahasiswa UTM dalam kompetisi PKM, PPK Ormawa, dan P2MW dengan 7 Universitas Lain di Jawa Timur----- 48



## DAFTAR TABEL

---

<b>Tabel 1.</b> Sasaran Strategis, Strategi, dan Program Pengembangan Bidang Kemahasiswaan -----	5
<b>Tabel 2.</b> Indikator Kinerja Utama (IKU) Bidang Kemahasiswaan-----	6
<b>Tabel 3.</b> Indikator Kinerja Pendukung (IKP) Bidang Kemahasiswaan-----	7
<b>Tabel 4.</b> Regulasi Pembinaan Mahasiswa-----	14
<b>Tabel 5.</b> Jumlah Penerima Beasiswa Mahasiswa UTM -----	15
<b>Tabel 6.</b> Sumberdaya Manusia Pembina Unit Kegiatan Mahasiswa UTM-----	23
<b>Tabel 7.</b> Sumberdaya Manusia Tenaga Kependidikan Bidang Kemahasiswaan -----	24
<b>Tabel 8.</b> Sumberdaya Manusia PIC Program Kerja Kemahasiswaan Bidang Kompetisi Mahasiswa-----	24
<b>Tabel 9.</b> Laman Media Sosial Ormawa UTM-----	28
<b>Tabel 10.</b> Indikator Kinerja Kemahasiswaan UTM-----	38
<b>Tabel 11.</b> Capaian Indikator Kinerja Kegiatan Bidang Kemahasiswaan UTM -----	51
<b>Tabel 12.</b> Uraian Program Kerja Bidang Kemahasiswaan, Alumni, dan Kerjasama UTM 2025 -----	58





## DAFTAR LAMPIRAN

---

<b>Lampiran 1.</b> Dokumentasi Kompetisi Mahasiswa UTM di Tingkat Internasional (Non BELMAWA) Bidang Akademik dan Non Akademik-----	63
<b>Lampiran 2.</b> Dokumentasi Kompetisi Mahasiswa UTM di Tingkat Nasional (Non BELMAWA) Bidang Akademik dan Non Akademik-----	64
<b>Lampiran 3.</b> Dokumentasi Kompetisi Mahasiswa UTM di PIMNAS, ABDIDAYA ORMAWA, dan KMI EXPO (BELMAWA)-----	65

# LAMPIRAN

## Lampiran 1. Dokumentasi Kompetisi Mahasiswa UTM di Tingkat Internasional (Non BELMAWA) Bidang Akademik dan Non Akademik



## Lampiran 2. Dokumentasi Kompetisi Mahasiswa UTM di Tingkat Nasional (Non BELMAWA) Bidang Akademik dan Non Akademik



**Lampiran 3. Dokumentasi Kompetisi Mahasiswa UTM di PIMNAS, ABDIDAYA ORMAWA, dan KMI EXPO (BELMAWA)**





## DAFTAR PUSTAKA

---

- Aminudin, Muhammad. 2024. *Pendidikan karakter Berlandaskan Akhlaq, Institute for strategic and development studies(ISDS)*. makalah lepas  
Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan. 2024. *Panduan SIMKATMAWA (Sistem Informasi Tata kelola Kemahasiswaan)*. Buku Panduan: Jakarta.
- Helmy Boemiya & Surokim. 2025. *Transformasi Menuju Standardisasi kampus Global*. Koran Disway. 6 Februari 2025
- Nurul, Iqbal Azhar, Surokim. 2018. *Madura 2030: Ilmu Sosial Progresif untuk Madura*. Intelegensia Media. Malang
- Satria, Arif.2024. *Transformasi Pendidikan Tinggi Menuju Indonesia Emas*. IPB University. Naskah Seminar di UPNV Jatim 5 Juli 2024.
- Sukoco, Badri Munir. 2021. *Orkestrasi Pendidikan Tinggi*. Artikel Opini di Koran Disway Terbit pada 22 Juni 2021.
- Sukoco, Badri Munir. 2021. *Ranking PT dan Kemajuan Bangsa*. Artikel Opini di Koran Jawa Pos, 19 Juni 2021
- Sukoco, Badri Munir. 2022. *Kompleksitas Ekonomi dan PT Berkelas Dunia*. Artikel Opini di Media Indonesia, 1 Juli 2022

- Sukoco, Badri Munir. 2023. *Strategi Pendanaan Perguruab Tinggi*. Artikel Opini di Media Kontan, 31 Mei 2023
- Sukoco, Badri Munir. 2023. *Orientasi Strategis Pendidikan Tinggi*. Artikel Opini di Harian Kompas, 10 November 2023
- Surokim. 2015. *Revitalisasi Peran Kelas Menengah dan Media Lokal di Madura, Indonesia*. Makalah tidak dipublikasikan.
- Sukoco, Badri Munir. 2024. *Menyiapkan Generasi Mewujudkan Indonesia Emas 2045*. Artikel Opini di Media Indonesia, 3 Oktober 2024.
- Suyanto, Bagong. 2024. *Gerakan dan Idealisme Mahasiswa*. Artikel Opini di Media Indonesia, terbit pada 29 Oktober 2024
- Syarif, Muhammad. 2022. *Manajemen dan Pemasaran Kawasan Madura*. Literasi Nusantara, Malang
- Universitas Trunojoyo Madura. 2021. *Rencana Strategis Universitas Trunojoyo Madura 2020-2024 (Penyesuaian)*. Renstra UTM: Bangkalan.

## PROFIL PENULIS

---



**SUROKIM AS.** adalah Wakil Rektor 3 Bidang Kemahasiswaan, Alumni, & Kerja Sama Universitas Trunojoyo Madura (UTM). Dosen di Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Budaya (FISIB) UTM. Ia mengajar mata kuliah ekonomi politik media dan politik media. Alumni Unair dan Ponpes Darul Ulum Langitan ini juga pernah menjadi Ketua Prodi Ilmu Komunikasi, Dekan FISIB UTM, Anggota Komisi Penyiaran Indonesia (KPID) Jawa Timur, Ketua AspiKom Jawa Timur. Ia juga aktif sebagai pengurus daerah di ISKI, HIPIIS, dan ICMI Jawa Timur. Peneliti media yang terpilih sebagai tokoh Muda Nadliyin Inspiratif Jatim 2021 Versi FJN ini juga aktif menulis tentang media dan politik. Ia juga sering di undang menjadi narasumber diberbagai acara talkshow dan seminar tentang Politik Lokal Jawa Timur serta aktif mengembangkan riset media dan *training* bidang komunikasi publik.



**Ludfi Afandi**, Merupakan Staff Tenaga Kependidikan di Universitas Trunojoyo Madura, Lahir di Pamekasan 04 Agustus 1991, fokus bidang pekerjaan adalah pengadministrasi perkantoran di bagian Akademik, Keuangan dan Umum, Kemahasiswaan, dan kerjasama di Universitas Trunojoyo Madura. Email: [afandiludfi@gmail.com](mailto:afandiludfi@gmail.com)